

STRATEGI MANAJEMEN BERLALU LINTAS UNTUK MENINGKATKAN KETERTIBAN PENGENDARA BERMOTOR DI WILAYAH JEMUSARI SURABAYA

Intan Dewi Sasmitha¹, Nindya Kartika Kusmayati², Noneng R. Sukatmadiredja³
intansasmitha799@gmail.com¹, nindya.kusmayati@stiemahardhika.ac.id²,
noneng.sukatmadiredja@stiemahardhika.ac.id³
STIE Mahardhika Surabaya

ABSTRAK

Kemacetan lalu lintas dan pelanggaran di wilayah Jemusari Surabaya telah menjadi masalah kronis, yang berasal dari berbagai faktor seperti volume kendaraan yang tinggi, infrastruktur jalan yang tidak memadai, dan rendahnya kesadaran masyarakat akan peraturan lalu lintas. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi manajemen lalu lintas yang efektif untuk meningkatkan disiplin pengendara di Jemusari Surabaya. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data primer melalui observasi, wawancara dan data sekunder didapatkan melalui metode studi pustaka yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara menelaah berbagai buku dan artikel, jurnal serta laporan yang dapat dijadikan sebagai pedoman untuk meletakkan landasan teoritis untuk memecahkan permasalahan yang terjadi pada lokasi penelitian. Pengambilan data dilakukan secara primer dengan melakukan wawancara terhadap 3 uji responden sebanyak 20 pertanyaan pada 3 sampel dan data sekunder didapat dari studi literatur. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan secara singkat perlunya tindakan komprehensif dan sinergis. Perbaikan infrastruktur jalan, pengembangan transportasi publik, integrasi teknologi, penegakan hukum yang tegas, kampanye kesadaran masyarakat, dan kolaborasi antarinstansi serta partisipasi masyarakat menjadi solusi yang diusulkan. Dengan melibatkan semua pemangku kepentingan dan menerapkan strategi yang disepakati secara komprehensif, diharapkan Jemusari Surabaya dapat bergerak menuju sistem transportasi yang lebih efisien, aman, dan berkelanjutan.

Kata Kunci : Manajemen Lalu Lintas, Ketertiban Pengendara.

ABSTRACT

Traffic jams and violations in the Jemusari Surabaya area have become a chronic problem, originating from various factors such as high vehicle volumes, inadequate road infrastructure, and low public awareness of traffic regulations. This research aims to explore effective traffic management strategies to improve driver discipline in Jemusari Surabaya. The research method used is descriptive qualitative with primary data collection techniques through observation, interviews and secondary data obtained through the library study method, namely a data collection technique by reviewing various books and articles, journals and reports which can be used as a guide for laying a theoretical foundation for solve problems that occur at the research location. Data collection was carried out primarily by conducting interviews with 3 test respondents with 20 questions on 3 samples and secondary data was obtained from literature studies. The results of this research briefly conclude the need for comprehensive and synergistic action. Improving road infrastructure, developing public transportation, integrating technology, strict law enforcement, public awareness campaigns, and inter-agency collaboration and community participation are the proposed solutions. By involving all stakeholders and implementing the agreed strategy comprehensively, it is hoped that Jemusari Surabaya can move towards a more efficient, safe and sustainable transportation system.

Keywords: Traffic Management, Motorist Order.

PENDAHULUAN

Jemusari Surabaya merupakan salah satu wilayah dengan tingkat kemacetan dan pelanggaran lalu lintas yang tinggi. Akibat dari pertumbuhan jumlah penduduk yang cepat

dan urbanisasi yang tinggi, jumlah kendaraan bermotor di perkotaan terus bertambah. Hal ini menyebabkan semakin banyaknya kendaraan pribadi yang beredar di jalan. Menurut Adisasmita (2011:10), setiap tahun jumlah kendaraan bermotor di Indonesia meningkat sebesar 10%. Dampak negatif dari hal tersebut dapat berakibat fatal, seperti akan terjadinya kecelakaan lalu lintas, polusi udara, dan stres bagi masyarakat. ‘

Hal itu juga disebabkan oleh beberapa faktor, seperti volume kendaraan yang tinggi, infrastruktur jalan yang tidak memadai, dan rendahnya kesadaran masyarakat tentang peraturan lalu lintas. Selain faktor-faktor yang telah disebutkan, ada beberapa aspek tambahan yang perlu dipertimbangkan dalam menganalisis tingkat kemacetan dan pelanggaran lalu lintas yang tinggi di Jemusari Surabaya. Salah satunya adalah pertumbuhan perkotaan yang cepat di daerah tersebut. Dengan pertumbuhan ekonomi yang pesat, jumlah penduduk dan aktivitas komersial di Jemusari terus meningkat. Hal ini mengakibatkan peningkatan jumlah kendaraan bermotor yang beroperasi di wilayah tersebut, yang pada gilirannya menyebabkan tekanan lebih lanjut pada infrastruktur jalan yang sudah ada. Selain itu, karakteristik geografis dan topografis Jemusari juga mempengaruhi tingkat kemacetan. Beberapa ruas jalan mungkin memiliki desain yang kurang efisien atau mengalami kepadatan yang tinggi karena keberadaan pusat-pusat perbelanjaan atau perkantoran di sekitarnya. Titik-titik rawan seperti persimpangan yang padat atau kurangnya aksesibilitas yang memadai juga dapat memperburuk kemacetan.

Kesadaran dan tingkat kepatuhan masyarakat terhadap peraturan lalu lintas juga merupakan faktor kunci dalam menangani masalah ini. Meskipun telah ada upaya untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya kepatuhan terhadap aturan lalu lintas, masih ada banyak pengguna jalan yang tidak mematuhi aturan tersebut. Sikap semacam ini dapat mengakibatkan perilaku berisiko seperti penggunaan ponsel saat mengemudi, melanggar batas kecepatan, atau menyalip secara berbahaya. Selain risiko kecelakaan, kemacetan juga berdampak negatif pada kesehatan masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Polusi udara yang dihasilkan oleh kendaraan bermotor dapat meningkatkan risiko penyakit pernapasan dan mempengaruhi kualitas udara di wilayah tersebut. Tingkat stres yang tinggi akibat kemacetan juga dapat berdampak pada kesejahteraan mental dan emosional masyarakat.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor ini, penting bagi pemerintah dan pihak terkait untuk mengambil tindakan yang tepat guna mengurangi tingkat kemacetan dan pelanggaran lalu lintas di Jemusari Surabaya. Perluasan infrastruktur jalan, peningkatan sistem transportasi umum, penegakan hukum yang ketat terhadap pelanggaran lalu lintas, serta kampanye yang lebih intensif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya keselamatan berlalu lintas adalah beberapa langkah yang dapat diambil untuk mengatasi masalah ini secara efektif.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian kualitatif yang diterapkan dalam penelitian ini memadukan beberapa langkah yang dirancang untuk memahami perilaku pengemudi kendaraan bermotor di Kota Surabaya dan faktor-faktor yang mempengaruhinya secara mendalam. Langkah-langkah tersebut antara lain observasi partisipatif di titik-titik strategis Kota Surabaya, wawancara mendalam kepada pengemudi kendaraan bermotor, dan analisis isi data yang dikumpulkan. Dalam pengumpulan data primer, observasi partisipan memungkinkan peneliti untuk terlibat langsung dalam lingkungan yang diamati, sedangkan wawancara mendalam memberikan pemahaman mendalam tentang pandangan pengemudi terhadap peraturan lalu lintas dan faktor-faktor yang mempengaruhi perilakunya. Setelah data dikumpulkan, analisis isi digunakan untuk mengidentifikasi

pola, tema, dan kesimpulan utama dari transkrip wawancara dan catatan lapangan.

Selain data primer, data sekunder juga dikumpulkan melalui studi literatur untuk memperoleh informasi tambahan mengenai teori-teori terkait manajemen lalu lintas dan peraturan lalu lintas yang berlaku di Indonesia. Penelitian ini berfokus pada masalah kemacetan antara angkutan pribadi dan angkutan umum di Surabaya, dengan lokasi penelitian di Jalan Jemursari Surabaya. Populasi sarannya adalah pengguna jalan di wilayah tersebut, namun untuk analisisnya dipilih tiga responden sebagai sampel yang mewakili berbagai karakteristik, seperti usia, jenis kelamin, dan pekerjaan. Dengan memperhatikan karakteristik yang beragam tersebut, diharapkan analisis terhadap indikator pertanyaan dapat mencakup banyak perspektif yang relevan dalam menangani permasalahan kemacetan dan pelanggaran lalu lintas di wilayah tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam hasil pembahasan ini, saya menyoroti perlunya menghadapi masalah kemacetan dan pelanggaran lalu lintas di Jemursari Surabaya dengan pendekatan yang komprehensif dan terpadu. Saya merekomendasikan serangkaian strategi manajemen lalu lintas yang dianggap efektif dalam meningkatkan ketertiban pengendara di wilayah tersebut. Saya percaya bahwa perlu dilakukan perluasan infrastruktur jalan yang memadai sebagai langkah awal untuk mengatasi masalah kemacetan. Saya mengacu pada penelitian oleh Gusrianti, dkk. (2020) yang menunjukkan bahwa perluasan infrastruktur jalan telah terbukti efektif dalam mengurangi kemacetan lalu lintas di beberapa kota di Indonesia. Selain itu, saya juga menekankan pentingnya peningkatan sistem transportasi umum, seperti yang dijelaskan oleh Tjahjono, dkk. (2019) dalam penelitiannya tentang implementasi ITS di Kota Semarang. Saya percaya bahwa implementasi sistem transportasi cerdas dapat membantu mengelola aliran lalu lintas dengan lebih efisien melalui penggunaan teknologi informasi.

Penegakan hukum yang ketat terhadap pelanggaran lalu lintas juga saya soroti sebagai langkah penting, sesuai dengan temuan dari penelitian oleh Dewi Ratna Sari, dkk. (2018) tentang penerapan manajemen demand transportasi di Kota Surabaya. Saya menekankan bahwa penegakan hukum yang konsisten dapat menjadi deterrent efektif bagi pelanggar lalu lintas. Saya juga mengusulkan kampanye yang lebih intensif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya keselamatan berlalu lintas. Saya merujuk pada penelitian oleh X. Wang, dkk. (2017) yang menyoroti pentingnya penggunaan teknologi dalam meningkatkan kesadaran dan keselamatan berlalu lintas. Dengan mengadopsi pendekatan yang mencakup perluasan infrastruktur jalan, peningkatan sistem transportasi umum, penegakan hukum yang ketat, dan kampanye kesadaran masyarakat, saya percaya bahwa ketertiban pengendara dapat ditingkatkan dan kemacetan lalu lintas dapat dikurangi di Jemursari Surabaya. Langkah-langkah ini juga sejalan dengan temuan dari studi-studi terdahulu baik di tingkat nasional maupun internasional tentang strategi manajemen lalu lintas.

Pembahasan

Analisis Literatur

Melalui penelitian yang saya telaah, saya percaya bahwa strategi-strategi yang diusulkan oleh para peneliti sebelumnya dapat menjadi landasan yang kuat dalam menangani masalah kemacetan dan pelanggaran lalu lintas di Jemursari Surabaya. Dengan merujuk pada temuan-temuan tersebut, saya menyimpulkan bahwa pendekatan yang komprehensif dan terpadu diperlukan untuk mencapai perubahan yang signifikan dalam ketertiban pengendara. Pertama-tama, perluasan infrastruktur jalan merupakan langkah

awal yang penting untuk mengurangi kemacetan. Dari penelitian Gusrianti, dkk. (2020), kita dapat melihat bahwa perluasan infrastruktur jalan telah terbukti efektif dalam mengatasi kemacetan di beberapa kota di Indonesia. Oleh karena itu, langkah ini perlu dipertimbangkan sebagai solusi yang potensial untuk masalah serupa di Jemusari.

Selanjutnya, peningkatan sistem transportasi umum, sebagaimana diusulkan oleh Tjahjono, dkk. (2019), dapat membantu mengurangi penggunaan kendaraan pribadi dan mengoptimalkan penggunaan ruang jalan. Dengan demikian, implementasi sistem transportasi cerdas dapat menjadi langkah yang tepat untuk mengelola aliran lalu lintas dengan lebih efisien. Pengendalian pelanggaran lalu lintas juga menjadi aspek yang penting, sesuai dengan temuan Dewi Ratna Sari, dkk. (2018). Penegakan hukum yang ketat terhadap pelanggaran lalu lintas dapat menjadi deterrent yang efektif bagi pengemudi yang cenderung melanggar aturan. Oleh karena itu, langkah-langkah penegakan hukum yang lebih ketat perlu diterapkan secara konsisten. Terakhir, kampanye kesadaran masyarakat, seperti yang diusulkan oleh X. Wang, dkk. (2017), merupakan langkah penting dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya keselamatan berlalu lintas. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, kampanye keselamatan berlalu lintas dapat disampaikan secara lebih efektif dan dapat mencapai lebih banyak orang. Dengan menggabungkan berbagai strategi ini secara komprehensif, saya percaya bahwa kita dapat menciptakan lingkungan lalu lintas yang lebih aman dan efisien di Jemusari Surabaya. Langkah-langkah ini juga sejalan dengan temuan dari studi-studi terdahulu baik di tingkat nasional maupun internasional tentang strategi manajemen lalu lintas.

Pembahasan

Analisis Data Wawancara

Dalam analisis ini, hasil wawancara observasi di Jemusari Surabaya dikaitkan dengan literatur terkait untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pandangan responden terhadap kemacetan dan pelanggaran lalu lintas, serta keefektifan strategi manajemen yang telah diterapkan. Infrastruktur jalan yang kurang memadai diidentifikasi sebagai faktor utama yang menyumbang pada kemacetan, dengan penekanan pada perlunya perbaikan dalam perencanaan dan tata ruang jalan, sejalan dengan penelitian terkait.

Pertama-tama, penting untuk mengakui bahwa infrastruktur jalan yang kurang memadai merupakan salah satu faktor utama yang berkontribusi terhadap kemacetan. Perencanaan yang matang dalam pembangunan dan pengaturan tata ruang jalan perlu ditingkatkan agar mengakomodasi pertumbuhan kendaraan yang pesat di kota ini. Perbaikan infrastruktur jalan harus menjadi prioritas bagi pemerintah, dengan memastikan bahwa pembangunan jalan baru dan perawatan yang teratur dilakukan untuk meningkatkan arus lalu lintas. Studi Gusrianti, dkk. (2020) menegaskan bahwa infrastruktur jalan yang kurang memadai dapat menjadi salah satu faktor penyebab kemacetan. Hal ini di perkuat oleh pendapat dari Dewi Ratna Sari, dkk. (2018), yang menekankan bahwa, perbaikan infrastruktur jalan merupakan langkah krusial dalam mengurangi kemacetan. Ini menjelaskan bahwa kekurangan dalam perencanaan dan tata ruang jalan dapat mengakibatkan kemacetan yang merugikan masyarakat, Temuan ini mendukung hasil observasi yang menyoroti kekurangan infrastruktur jalan di Jemusari Surabaya. Interview By Intan Dewi Sasmita, Responden 3 Mengatakan, ‘ bahwa meskipun infrastruktur jalan ada, tetapi masih ada kekurangan dalam hal tata ruang jalan, hal itu masih akan menyebabkan kemacetan.' Personal Interview April 18, 2024. Ini menjelaskan bahwa kekurangan dalam perencanaan dan tata ruang jalan dapat mengakibatkan kemacetan yang merugikan masyarakat, hal ini seharusnya dapat

mendesak pemerintah untuk dengan segera melakukan perbaikan infrastruktur jalan, untuk memainkan peran krusial dalam mengurangi kemacetan lalu lintas.

Selain itu, pengembangan transportasi publik juga merupakan langkah penting dalam mengurangi ketergantungan pada kendaraan pribadi dan mengurangi kemacetan. Perluasan jaringan transportasi umum dan peningkatan kualitas layanan harus didorong, serta kebijakan yang mendukung penggunaan transportasi publik harus diperkuat. Hal ini akan membantu meningkatkan mobilitas masyarakat dan mengurangi tekanan pada jalan raya. Dilihat dari Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Ratna Sari, dkk. (2018) yang mengutarakan bahwa sangat penting untuk pengembangan transportasi publik sebagai solusi untuk mengurangi kemacetan. Pandangan ini sejalan dengan pandangan beberapa responden yang menyarankan perluasan jaringan transportasi umum sebagai langkah untuk mengurangi ketergantungan pada kendaraan pribadi. Interview By Intan Dewi Sasmitha, Menurut Responden 1, “ perluasan jaringan transportasi umum dapat menjadi solusi jangka panjang untuk mengurangi ketergantungan pada kendaraan pribadi.” Personal Interview April 18, 2024. Hal ini menggarisbawahi pentingnya kebijakan dan investasi dalam pengembangan transportasi publik sebagai solusi strategis untuk masalah kemacetan dan polusi udara, serta untuk meningkatkan mobilitas dan aksesibilitas masyarakat. Hal ini seharusnya dapat mendesak pemerintah untuk meningkatkan investasi dalam pengembangan infrastruktur transportasi publik, meningkatkan kualitas layanan, dan memperluas cakupan rute transportasi umum.

Saya juga percaya bahwa integrasi teknologi dalam manajemen lalu lintas memiliki potensi besar untuk memberikan solusi yang efektif. Pemanfaatan big data dan machine learning, seperti yang disoroti dalam penelitian oleh X. Wang, dkk. (2017) tentang pengembangan sistem manajemen lalu lintas real-time menggunakan big data dan machine learning menunjukkan potensi teknologi dalam mengoptimalkan pengaturan lalu lintas. Studi tersebut mendukung tanggapan positif dari responden terhadap penggunaan teknologi dalam mengelola lalu lintas di Jemusari Surabaya yang menegaskan. Interview By Intan Dewi Sasmitha, Menurut Responden 1, penggunaan teknologi dalam mengelola lalu lintas dapat menjadi solusi yang efektif dlm pengaturan lampu lalu lintas dan pengawasan melalui kamera CCTV. Personal Interview April 18, 2024 Pandangan ini sesuai dengan arah perkembangan teknologi yang semakin maju dan telah terbukti efektif dalam berbagai bidang, termasuk manajemen lalu lintas, integrasi teknologi yang lebih lanjut dalam sistem manajemen lalu lintas akan memberikan solusi yang lebih inovatif dan efisien dalam mengatasi masalah lalu lintas.

Analisis data dari wawancara menggambarkan bahwa kurangnya infrastruktur jalan, seperti tata ruang yang tidak memadai, menjadi penyebab utama kemacetan di wilayah Jemusari Surabaya. Perluasan transportasi publik dianggap sebagai solusi jangka panjang untuk mengurangi ketergantungan pada kendaraan pribadi dan meminimalkan kemacetan, sesuai dengan persepsi responden yang tercermin dalam wawancara. Selain itu, respon positif terhadap penggunaan teknologi dalam manajemen lalu lintas, seperti pengaturan lampu lalu lintas dan pengawasan melalui kamera CCTV, menunjukkan bahwa teknologi memiliki potensi untuk memberikan solusi efektif dalam mengatasi masalah lalu lintas. Dengan demikian, perbaikan infrastruktur jalan, pengembangan transportasi publik, dan integrasi teknologi dalam manajemen lalu lintas merupakan langkah strategis yang perlu dipertimbangkan untuk meningkatkan mobilitas dan mengurangi kemacetan serta pelanggaran lalu lintas di wilayah tersebut. Secara keseluruhan, gabungan antara hasil observasi, wawancara, dan literatur terkait memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang masalah kemacetan dan pelanggaran lalu lintas di Jemusari Surabaya serta potensi strategi penanganan yang lebih efektif melalui perbaikan infrastruktur jalan,

pengembangan transportasi publik, dan penerapan teknologi. Dengan menghubungkan temuan dari hasil wawancara observasi dengan literatur terkait, artikel ini berusaha untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang masalah kemacetan dan pelanggaran lalu lintas di wilayah Jemusari Surabaya serta solusi yang mungkin untuk mengatasinya.

KESIMPULAN

Jemusari Surabaya, kawasan yang penuh dengan denyut nadi kehidupan, kini dibayangi oleh permasalahan kronis: kemacetan dan pelanggaran lalu lintas. Jalanan yang semestinya menjadi jalur mobilitas dan perekonomian, kini berubah menjadi lautan kendaraan yang tersesak dan penuh dengan pelanggaran.

Di balik permasalahan ini, terdapat berbagai faktor yang kompleks, seperti tingginya volume kendaraan, infrastruktur jalan yang belum memadai, dan rendahnya kesadaran masyarakat terhadap peraturan lalu lintas. Kemacetan dan pelanggaran lalu lintas tidak hanya mengganggu kelancaran mobilitas, tetapi juga membahayakan keselamatan para pengguna jalan. Menyadari hal ini, berbagai pihak mulai bergerak mencari solusi untuk mengatasi permasalahan ini. Sebuah penelitian dilakukan untuk mengkaji strategi manajemen lalu lintas yang efektif untuk meningkatkan kedisiplinan pengemudi di Jemusari Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa solusi untuk mengatasi kemacetan dan pelanggaran lalu lintas di Jemusari Surabaya tidak dapat hanya fokus pada satu aspek saja. Diperlukan upaya komprehensif dan sinergis yang melibatkan berbagai pihak.

Pertama, perlu dilakukan perbaikan dan perluasan infrastruktur jalan. Jalan yang lebih luas dan berkualitas akan memperlancar arus lalu lintas dan mengurangi potensi kemacetan. Hal ini membutuhkan investasi yang signifikan dari pemerintah daerah.

Kedua, pengembangan transportasi umum menjadi kunci penting. Layanan transportasi publik yang nyaman, terjangkau, dan mudah diakses akan mendorong masyarakat beralih dari kendaraan pribadi. Hal ini dapat membantu mengurangi kepadatan kendaraan di jalan raya.

Ketiga, integrasi teknologi menjadi solusi inovatif. Pemanfaatan teknologi seperti big data dan machine learning dapat membantu mengoptimalkan aliran lalu lintas, mengidentifikasi pola pelanggaran, dan memberikan solusi yang lebih efisien.

Keempat, penegakan hukum yang tegas dan konsisten perlu ditegakkan. Sanksi yang jelas dan tegas bagi pelanggar lalu lintas akan memberikan efek jera dan mendorong masyarakat untuk tertib di jalan raya.

Kelima, kampanye sosialisasi dan edukasi masyarakat perlu digencarkan. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya keselamatan berlalu lintas dan kepatuhan terhadap peraturan akan membangun budaya tertib di jalanan.

Keenam, kolaborasi antarinstansi dan partisipasi masyarakat sangatlah penting. Pemerintah, kepolisian, dan masyarakat lokal harus bekerja sama bahu membahu dalam mengatasi permasalahan lalu lintas. Masyarakat dapat dilibatkan dalam proses pengawasan dan pelaporan pelanggaran untuk meningkatkan efektivitas penegakan hukum.

Menyelamatkan Jemusari Surabaya dari kemacetan dan pelanggaran lalu lintas membutuhkan komitmen dan kerjasama dari semua pihak. Dengan penerapan solusi-solusi ini secara menyeluruh dan berkelanjutan, diharapkan dapat tercipta lingkungan lalu lintas yang lebih aman, tertib, dan efisien. Jalanan yang aman dan nyaman akan membawa manfaat bagi semua pengguna jalan dan berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat. Kesimpulan ini merupakan gambaran awal untuk membangun solusi konkret

dan berkelanjutan dalam mengatasi permasalahan lalu lintas di Jemusari Surabaya. Diperlukan langkah-langkah nyata dan terukur dari berbagai pihak untuk mewujudkan mimpi tentang jalanan yang aman dan nyaman bagi semua.

DAFTAR PUSTAKA

- AA, Interview By Intan Dewi Sasmitha. Personal Interview April 18, 2024.
- Puslitbang Transpor. (2018). Strategi Peningkatan Ketertiban Lalu Lintas di Surabaya. Universitas Brawijaya. (2019). Pengaruh Penegakan Hukum Lalu Lintas Terhadap Kesadaran Pengendara Bermotor di Kota Malang.
- Universitas Gadjah Mada. (2020). Efektivitas Implementasi Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE) dalam Meningkatkan Ketertiban Lalu Lintas di Yogyakarta.
- Agustina, R. D., & Sari, D. P. (2020). Strategi Peningkatan Kepatuhan Pengguna Jalan Terhadap Rambu-Rambu Lalu Lintas di Kota Surabaya. *Jurnal Administrasi Publik*, 10(2), 311-322.
- Dwiyanti, E., & Indrawati, S. (2019). Evaluasi Efektivitas Strategi Penegakan Hukum Lalu Lintas di Kota Surabaya. *Jurnal Hukum*, 25(1), 1-12.
- Herawati, M., & Utomo, S. (2017). Peranan Edukasi dan Kampanye Kesadaran dalam Meningkatkan Kepatuhan Pengguna di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmiah Sosiologi*, 17(1), 1-10.
- Badan Pusat Statistik. (2023). Statistik Transportasi Darat 2022. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Dinas Perhubungan Kota Surabaya. (2022). Laporan Kinerja Dinas Perhubungan Tahun 2022. Surabaya: Dinas Perhubungan Kota Surabaya.
- Abdullah, A., & Redjeki, W. (2018). Analisis Kualitatif Mengenai Perilaku Pengendara Motor di Kota Surabaya. *Jurnal Transportasi*, 17(2), 91-102.
- Dewi, R. K., & Wijaya, T. (2020). Evaluasi Strategi Penertiban Lalu Lintas di Kota Surabaya. *Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik*, 6(1), 45-58.
- Hadi, A., & Santoso, A. (2019). Peran Pendidikan Keselamatan Berkendara dalam Meningkatkan Kesadaran Pengemudi di Kota Surabaya. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 8(2), 65-78.
- Kusmayati, N. K., & Sasmitha, I. D. (2017). Studi Literatur Mengenai Manajemen Lalu Lintas dan Penertiban Pengemudi Kendaraan Bermotor. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 4(1), 112-12